

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era perkembangan zaman dan persaingan dunia saat ini, seluruh negara dituntut untuk bisa bersaing, bukan hanya negara akan tetapi setiap orang harus berusaha menunjukkan kemampuan dan keunggulannya sebagai salah satu sumber daya untuk menghadapi persaingan. Globalisasi membuat setiap orang berhadapan dengan kompetisi yang semakin tajam. Tantangan terberat yang dihadapi oleh perguruan tinggi yaitu dituntut untuk mampu menghadirkan lulusan yang intelek, berkualitas, dan berkompetensi. Upaya tersebut diwujudkan dengan adanya pendidikan yang tercantum pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 yang berisi bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Aturan ini berkesinambungan dengan tujuan untuk mencetak manusia-manusia yang lebih baik dari waktu ke waktu. Adapun dalam pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan “Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. Sedangkan tujuan pendidikan nasional tidak lepas dari tercetaknya manusia-manusia yang berkualitas sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang berisi:

“Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses belajar yang dilakukan dalam ranah perguruan tinggi bukan hanya pembelajaran di dalam kelas, akan tetapi juga pembelajaran dalam organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir, bernalar, dan termasuk kemampuan untuk menyampaikan pendapat. berorganisasi menjadi salah satu tempat untuk mengeksplorasi pengetahuan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa.

Mahasiswa dalam pandangan umum dinilai sebagai pribadi yang memiliki kecerdasan dan salah satu bagian dari agen perubahan. Akan tetapi kecerdasan bukan hanya satu-satunya hal yang bisa menciptakan perubahan, hal tersebut harus diimbangi dengan kemampuan mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada orang lain. Sesuai dengan pernyataan Idrus (2009:71) yang berpendapat :

“seseorang memiliki kecerdasan, bukan karena yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk mengelaborasi masalah dari persoalan yang dihadapi, tetapi jika yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk berkomunikasi kepada orang lain”.

Kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan, wawasan, latar belakang pengetahuan, ataupun pengalaman yang telah seseorang dapatkan. Kemampuan menyampaikan pendapat sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, sebab hal tersebut merupakan pendukung mahasiswa dalam perannya sebagai agen perubahan yang harus mampu menyampaikan ide dan gagasan terutama di depan umum. Adapun salah satu aspek yang

mempengaruhi kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa diantaranya kegiatan berorganisasi di lingkungan kampus.

Organisasi kepramukaan merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang berfungsi sebagai wadah pengembangan diri. Dalam Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 238 Tahun 1996 bahwa “Gerakan Pramuka adalah perkumpulan gerakan pendidikan kepanduan kebangsaan Indonesia untuk anak-anak dan pemuda warga negara Republik Indonesia” yang bertujuan untuk mencetak pemuda dan anak-anak Indonesia agar mereka hadir sebagai manusia yang memiliki watak, kepribadian, budi pekerti yang luhur, bertakwa, bermental dan bermoral baik, memiliki kecerdasan dan keterampilan, serta sehat tubuhnya. Sehingga melalui tujuan organisasi kepramukaan ini kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dapat terlatih sehingga berefek terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat. Selain hal tersebut, organisasi kepramukaan juga dinilai sebagai organisasi yang sudah tidak asing lagi bagi kalangan aktivis, sebab organisasi kepramukaan merupakan pendidikan nasional yang dilakukan di setiap sekolah bahkan dari sekolah dasar. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh pengaruh organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa.

Melalui berbagai hal yang telah dijelaskan diatas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengaruh Organisasi Kepramukaan terhadap Kemampuan Menyampaikan Pendapat Mahasiswa”.

## B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran di kelas tidak cukup untuk menjadikan mahasiswa aktif dalam menyampaikan pendapat..
2. Rendahnya keinginan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan.
3. Rasa takut dan malu ketika mengungkapkan pendapatnya di depan umum.
4. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat.
5. Organisasi kemahasiswaan sangat berkontribusi tinggi pada *soft skill* mahasiswa terutama kemampuan menyampaikan pendapat yang belum terlihat jelas.

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada variabel yang dapat mempengaruhi kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa yaitu variabel organisasi kepramukaan dan berapa besar pengaruh organisasi kepramukaan tersebut.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang diuraikan peneliti, maka diambil rumusan masalah sebagai fokus penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa.
2. Berapa besar tingkat pengaruh organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa dan seberapa besar tingkat pengaruh tersebut.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa.

### **2) Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Sebagai salah satu upaya untuk mengetahui pengaruh organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa.
- 2) Bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

#### **b. Bagi Pihak Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bacaan dan bagian pustaka yang memberikan manfaat bagi mahasiswa dan seluruh pembaca di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

#### **c. Bagi Penelitian Berikutnya**

Besar harapan peneliti sekiranya hasil penelitian ini menjadi salah satu pertimbangan dan referensi yang bermanfaat sebagai cerminan ataupun indikasi lain terkait dengan pengaruh organisasi kepramukaan terhadap kemampuan menyampaikan pendapat mahasiswa.